

BAB IV

PENYAJIAN DATA LEMBAGA PERS MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Biografi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas



Gambar 4.1 Halaman *webside* LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas UIN Sunan Ampel

Surabaya lahir dari kancah idealisme mahasiswa untuk mencapai dan mewujudkan dinamisasi alam intelektualisme di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang kini sudah berganti nama menjadi UIN, pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, guna mewujudkan masyarakat yang berkeadilan.

“LPM Solidaritas lahir untuk mengakomodasi, memberi ruang dan wahana yang bertujuan untuk menyalurkan aspirasi dan kreasi

mahasiswa dengan relevansi terhadap interdisipliner keilmuan yang ada.⁵⁹

LPM Solidaritas berlokasi di UIN Sunan Ampel Jalan Ahmad Yani 117 Surabaya 60237. Yang sekarang memiliki tempat diluar kampus atau yang dikenal dengan *basecamp* LPM Solidaritas yang beralamatkan Jl. Jemurwonosari Gang IAIN No.23 A Wonocolo Surabaya berada tepat dibelakang selatan 200M dari kampus UINSA.⁶⁰

Tumbuh di area akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN), melalui proses yang panjang LPM Solidaritas didirikan pada tanggal 31 Januari 2001 di Surabaya, sedangkan proses penerbitannya sudah dimulai sejak tanggal 24 April 1991. Awal terbentuknya, Solidaritas terjalin bukan sebagai Lembaga Pers Mahasiswa. Namun terlebih kepada produk bersama yang dihasilkan oleh kumpulan Lembaga Pers Fakultas yang ada di UINSA.

Namun sejak tahun 2001, Solidaritas memilih menjadi sebuah lembaga atau organisasi independen dan menjelma sebagai Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) pada tingkat universitas. Sekarang mendapat posisi sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dimiliki oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang fokus kepada dunia pers maupun jurnalistik ditingkat kampus.

⁵⁹ Wawancara teks dengan Piminan Umum LPM Solidaritas saudara Ahmad Farid (Pim. Umum), senin, 6 janurari 2017, pukul 12.30 Wib.

⁶⁰ Wawancara dengan Mohammad Iqbal, Anggota LPM Solidaritas pada 10 desember 2016

a. Visi, Misi dan Mars

Visi LPM Solidaritas adalah: **Sebagai Garda Depan Perubahan.**

Misi

- 
 - 1). Mendorong terbentuknya masyarakat kritis dan transformatif.
 - 2). Melakukan pembelaan pada kaum tertindas.
 - 3). Melakukan fungsi kontrol bagi terbentuknya sistem yang demokratis.

Mars LPM Solidaritas

Kami berjuang bukan dengan senjata

Kami berjuang bukan dengan bicara

Bukan dengan senapan, bukan dengan kekuasaan

Kami berjuang dengan pena

Bersatu tegakkan demokrasi

Tuk melepaskan belenggu di tangan

Hilangkan penindasan

Musnahkan kecurangan

Kita raih kebebasan

Solidaritas suara hati mahasiswa

Solidaritas berjuang untuk kita semua

Reffrain

Bila mulutmu dibungkam

Bicaralah dengan pena

Berjuang tuk kenal menyerah

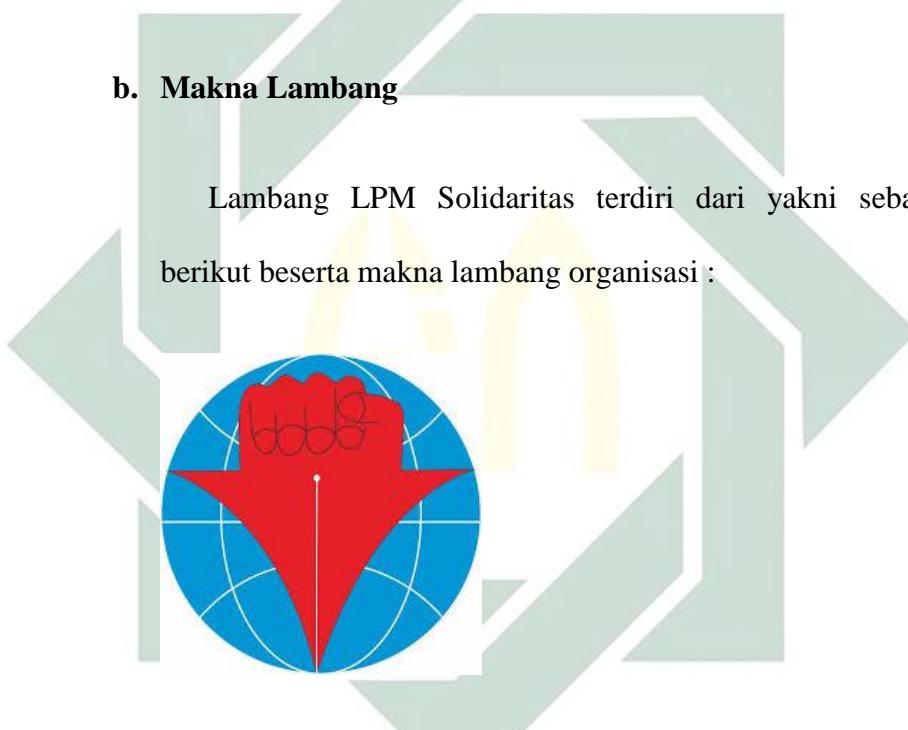
Hilang satu tumbuh sejuta meraih kemennangan

Kembali ke *bridge* dan *refrain*

Mars Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas diciptakan dan dikarang langsung oleh M. Nuril Huda.

b. Makna Lambang

Lambang LPM Solidaritas terdiri dari yakni sebagaimana berikut beserta makna lambang organisasi :



Gambar 4.2 logo LPM Solidaritas UINSA

- 1) Bola dunia berwarna biru, garis lintang dan bujur warna putih melambangkan keluasan cakrawala dalam wawasan.
 - 2) Tangan kanan terkepal berwarna merah melambangkan perjuangan dan perlawanahan terhadap segala bentuk penindasan dan ketidakadilan.

- 3) Ujung pena berwarna merah dengan kombinasi garis putih di tengahnya melambangkan perjuangan media.

c. Struktur Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas⁶¹



Susunan Pengurus

Gambar 4.3 Susunan Pengurus 2016 LPM Solidaritas

Sesuai dengan lampiran Surat Keputusan (SK) Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya, Nomor : Un. 08/1/PP.00.9/SK/ /P/2016, Januari 2016, tentang susunan pengurus Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya periode 2016, sebagaimana *terlampir*. Susunan kepengurusan yang ada dalam Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya pada periode 2016/2017 diakomodir oleh Ahmad Farid selaku pimpinan umum dan Ika Tusiana sebagai pimpinan redaksi.

⁶¹ Struktur Pengurus LPM Solidaritas yang di unduh melalui webside (<http://solidaritas-uinsa.org/susunan-pengurus/>) setelah direkomendasikan oleh Pimpinan Umum, 8 Januari 2017 6. 24 AM

2. Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya

Peristiwa bersejarah tentang berdirinya IAIN Sunan Ampel, yang pada saat itu bernama Al-Jami'ah Sunan Ampel. Bermula dari sejumlah keinginan komunitas muslim dan tokoh masyarakat Jawa Timur yang secara mayoritas selaras dengan kondisi sosio yang religius Jawa Timur beragama Islam dan khas pendidikan pesantren yang tersebar yang hampir di seluruh sudut geografisnya. Kondisi seperti ini mendorong mereka berfikir bagaimana kelanjutan generasi muslim yang tengah mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, dasar inilah mereka mengajukan gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang bernaung dibawah Departemen Agama RI.⁶²

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran sebagai landasan berdirinya perguruan tinggi Islam negeri. Dalam sesi akhir forum bersejarah tersebut mengesahkan beberapa keputusan penting bagi UIN Sunan Ampel Surabaya kelak yakni: (1) membentuk panitia pendirian IAIN, (2)mendirikan fakultas Syariah di Surabaya, (3) mendirikan fakultas Tarbiyah di Malang.

Pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk yayasan badan wakaf kesejahteraan fakultas syariah dan fakultas tarbiyah. Selanjutnya,

⁶² Kepedulian dan loyalitas tinggi mereka telah sampai pada *fase kematangan* pada tahun 1950-an dengan mengajukan gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang bernaung di bawah naungan Departemen Agama. Lihat IAIN Sunan Ampel, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan strata 1 Tahun 1993*, 2. Lihat juga IAIN Sunan Ampel, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Strata 1 Tahun 2010*.

melalui SK Menteri Agama No.17/1961 mengesahkan dua fakultas tersebut. Kemudian tanggal 01 Oktober 1964 fakultas Ushuluddin di dirikan di Kediri melalui SK No. 66/1964. Dan seterusnya sampai pertengahan 1997 melalui Keputusan Presiden No.11 tahun 1997, fakultas yang berada dibawah naungan IAIN Sunan Ampel menjadi badan otonom Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Terhitung tanggal 01 Oktober 2013 IAIN berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Presiden No.65 tahun 2013.⁶³ Seluas delapan hektar di Jalan A. Yani No.117 Surabaya di dirikan kampus dan membuat rumah dinas bagi Guru Besar sesuai dengan hasil dari 19 Oktober 1961.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang dulunya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sedikit banyak telah berkiprah nyata dalam mencerdaskan bangsa, terutama dalam bidang mengembangkan ilmu keagamaan di bumi Indonesia. Hal ini mengisyaratkan bahwa UINSA bukan hanya sekedar Universitas yang mengajarkan keilmuan Islam, sains, dan teknologi. Institut yang bertransformasi menjadi universitas pada akhir tahun 2013 ini bukan lembaga pendidikan yang berupaya melakukan inovasi dan temuan dalam ranah keilmuan dan teknologi semata. UINSA dengan visi yang disandang niscaya menjadi universitas yang berkarakter dan berjati diri dengan keunggulan komparatif dan kompetitif, dan memiliki ukuran

⁶³ Dalam skripsi, Ach. Wildan Rahmana, *Opini Mahasiswa Aktifis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) UIN Sunan Ampel Tentang Surat Kabar Harian Di Surabaya*, (UINSA, 2016) Hal. 51

bukan hanya sekadar regional, apalagi nasional, melainkan internasional.⁶⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya dibagi menjadi sembilan fakultas yakni: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Dan pada tahun 2013 pada tanggal 01 Oktober bergantinya IAIN ke UINSA didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

Sejak berdiri pada tahun 1965 hingga 2017 UINSA memiliki dibawah kepemimpinan Rektor berikut:

- 1) Prof. H. Tengku Ismail Ya'qub, SH, MA (1965-1972)
 - 2) Prof. KH. Syafi'i A. Karim (1972-1974)
 - 3) Drs. Marsekan Fatawa (1975-1987)
 - 4) Prof. Dr. H. Bisri Affandi, MA (1987-1992)
 - 5) Drs. KH. Abd. Jabbar Adlan (1992-2000)
 - 6) Prof. Dr. HM. Ridlwan Nasir, MA (2000-2008)
 - 7) Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si (2009-2012)
 - 8) Prof. Dr. H. Abd. A'la, M. Ag (2012-2018)

⁶⁴ Abdul A'la, et Al. *UINSA Emas: Menuju Word Class University*, (Surabaya: Uinsa Press, 2016). dalam sambutan Rektor

3. Perjalanan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas

LPM Solidaritas didirikan pada tanggal 31 Januari 2001 di Surabaya tentunya dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, sebelum menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2103. sedangkan proses penerbitannya sudah mulai sejak tanggal dahulu pada tanggal 24 April 1991.

Dahulu kala, Solidaritas terjalin bukan sebagai Lembaga Pers Mahasiswa (LPM). Namun terlebih kepada produk bersama yang dihasilkan oleh kumpulan LPM Fakultas di UINSA. Sebagaimana terdapat beberapa media yang berada dalam naungan fakultas, semisal Arra'aita berada di Dakwah, Kimah berada di fakultas Adab dan Humaniora, dan lembaga lain sebagainya. Namun sejak tahun 2001, Solidaritas memilih menjadi sebuah lembaga independen dalam kepengurusannya.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas kini menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa atau biasa dikenal dengan sebutan UKM Solidaritas, yakni UKM yang memiliki ruang sebagai lembaga pers dalam naungan Universitas. Tentunya sebagai pusat atau lembaga pers terbesar di UIN Sunan Ampel Surabaya, yang cakupan beritanya juga lebih luas dari pers fakultas.

Menjelma sebagai LPM UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki fungsi dan peran tersendiri di kancah mahasiswa. Sebagaimana fungsi masing-masing devisi yang ada dalam LPM Solidaritas yakni secara

umum kepengurusan LPM Solidaritas 2016 memiliki 5 divisi sebagaimana yang di sebutkan oleh pimpinan umum.

a. Badan Pengurus Harian.

Divisi tersebut lazim disebut sebagai divisi inti di LPM Solidaritas, yang pokok utamanya menaungi seluruh divisi sekaligus konsen kepada kebijakan-kebijakan eksternal (Mencakup administrasi, keuangan dan sebagainya).

b. Divisi Penerbitan.

Divisi ini ibarat nafasnya LPM Solidaritas. Di dalamnya ada segala jenis bentuk penerbitan di LPM. Baik berupa, Tabloid, Koran Beranda, Buletin Coret maupun media *online*. Divisi ini fokus terhadap segala jenis pemberitaan yang beredar di LPM Solidaritas.

c. Divisi HRD (*Human Resources Development*).

Divisi ini lebih *intens* kepada pengembangan sumber daya manusia di LPM Solidaritas. Baik meliputi segala jenis kajian, maupun segala jenis diklat. Sehingga fokus utamanya adalah bagaimana juga melakukan regenerasi dan pemulihan terhadap *skill* dan kompetensi anggota LPM Solidaritas.

d. Divisi Perusahaan.

Divisi ini memposisikan dirinya untuk lebih fokus pada urusan *income* dari sisi eksternal. Dan hal-hal yang dicakupi yaitu periklanan, sirkulasi dan lain sebagainya. Devisi perusahaan mengurus atau fokus bagaimana lembaga bisa berkembang dari sisi luarnya.

e. Divisi Pusat Penelitian dan Pengembangan (LITBANG).

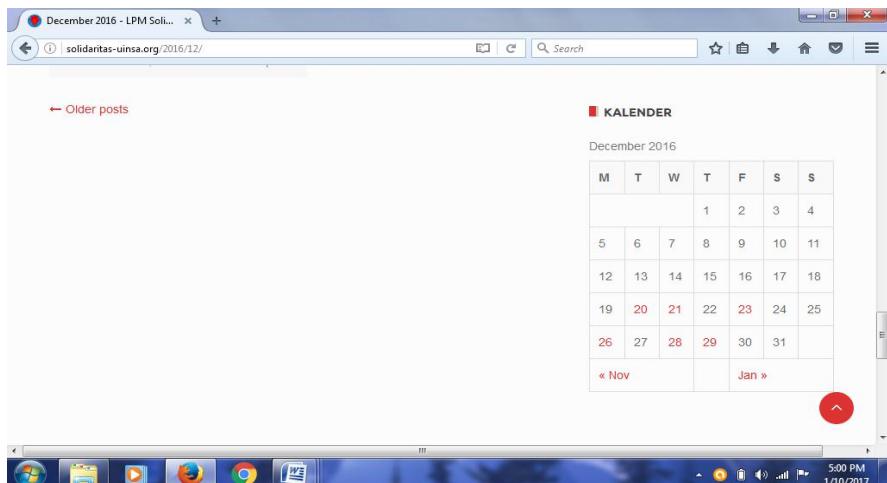
Divisi ini konsen kepada pemberian data-data kepada redaksi. Dia bertugas memilah dan mengarsipkan data untuk dijadikan acuan pada pembuatan tema. Di sisi lain fungsi dari Litbang adalah sebagai pusat data dan penelitian lembaga. Sehingga ketika proses kinerja jurnalistik berlangsung semua akurasi informasi akan diberikan oleh devisi Litbang.

Ketika ditanya terkait dengan jadwal kegiatan Ahmad Farid menjawab sesuai dengan jadwal yang telah tercantum dalam kegiatan yang sudah di *upload* dalam websidenya LPM Solidaritas sesuai dengan alamatnya Solidaritas-UINSA.org/.

“Program Kerja di LPM Solidaritas tercantum dalam kalender kerja.”⁶⁵

sebagaimana target tanggal yang harus dilakukan update berita atau pemberian produk kepada para pembaca. Sesuai dengan kalender kerja secara *online* maka hal yang dilakukan ketika membuka *website* tersebut maka secara langsung akan *dilink*.kan dengan karya yang bersangkutan sesuai dengan judul maupun tanggal yang dicentang pada kalender kerja. Atau bisa dikatakan sebagai jalan pintas dalam pencarian berita sesuai dengan tanggal penguploadan atau tanggal terbit dari karya Solidaritas.

⁶⁵ Wawancara Ahmad Farid.



Gambar 4.4 kalender kerja LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya.

Produk dari Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas di antaranya yakni, tabloid, buletin, majalah, dan tentunya media *online* termasuk di antaranya *facebook*, *instagram*, *webside*, dan juga media sosial lainnya yang menggunakan akses internet sebagai saluran menyampaikan informasi kepada publik maupun khalayak dari Solidaritas UINSA.

“Bentuk produk dari LPM Solidaritas terdiri dari 4 macam: buletin coret, koran beranda, tabloid Solidaritas serta media *online*. Sejauh ini marketing yang dilakukan, jika Buletin, Beranda, dan Tabloid dilakukan dengan membagikannya cuma-cuma pada pagi hari menjelang *intensive* dan mebagikannya di beberapa fakultas. Selain itu, kami *intens* menginformasikan kepada pembaca melalui *social media*: *Instagram*, *facebook*, *Twitter* dan lain-lain.”⁶⁶

Dalam mengeluarkan produk tentu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan dari kepengurusan, dan yang disesuaikan dengan program kerja dari LPM Solidaritas UINSA.

⁶⁶ Wawancara Ahmad farid Pim.Umum LPM Solidaritas

B. Penyajian Data: Buletin Beranda Dwiwulan

1. Isi Pesan Keagamaan

KORAN BERANDA DWIWULAN TAHUN 2012

Pada edisi ini lebih memuat dan membahas tentang tanggung jawab mulai dari headline yang menyuguhkan judul “jurusan pengumbar janji palsu” memperlihatkan bahwa jurusan yang diambil atau di ampu seharusnya memang mengeluarkan mahasiswa yang ahli dibidangnya sesuai dengan jurusan yang diambil.

Selain itu pada pojok kanan bawah dengan judul “perpuskaan bermasalah”, tanggung jawaab siapa?”, pada halaman selanjutnya terdapat judul “buku hilang, dosen pembimbing (DP) juga hilang” yang memuat tentang bagian skripsi “bagaimana mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan karena buku-buku pedomannya hilang.

“dengan hilangnya buku yang berisi tentang nama mahasiswa dan dosen yang menjadi pembimbing itu, mengakibatkan beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui siapa dosen yang menjadi pembimbingnya harus kebingungan dan tidak memperoleh bimbingan hingga dua minggu”

Judul selanjutnya pada halaman sosok yang ditulis sebagai *features* yakni “sosok unik, seniman dan pendakwah jadi satu” seorang dosen IAIN yang juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai seniman dan juga pendakwah. Menjelaskan bagaimana proses menggabungkan ketiga unsur tersebut dalam kehidupannya.

“Yazid adalah seorang birokrat IAIN yang juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai seorang seniman dan pendakwah. Pada dasarnya itu semua tidak dianggap sebagai pekerjaan, tetapi

seniman sebagai hobi, bakat dan prestasi kebanggaan. Sedangkan pendakwah dianggap sebagai jalan lain dalam beribadah”

Selanjutnya pada edisi cerpen tahun 2012 tersebut memuat tulisan karya Fitri dengan judul “Cinta Santi” dengan nilai hikmah yang ditulis yang bercermin pada kisah Robi’ah Al Adawiyah, sebagian cuplikan dari tulisan tersebut yakni

“,,Ani mencoba menyadarkan kebutaan cinta Santi dengan kata mutiaranya “cinta kepada kekasih dunia, hanya membuat beku hati, cinta kepada sang pencipta hati menjadi suci”

KORAN BERANDA DWIWULAN TAHUN 2013

Pada tahun 2013 LPM Solidaritas pada Koran beranda Dwiwulan edisi Januari- Februari yang dibagi dengan rubrik. Dimana rubrik yang tertera dibagi menjadi 9 rubrik yang dimuat yakni halaman utama, bilik KKN (Kuliah Kerja Nyata), khobar, sosok, lanjutan, resensi, cerpen dan celoteh.

Pada **halaman utama** (*headline*) memuat empat judul yakni “babak baru Solidaritas dimulai”, “cita, realita, dan harapan untuk persma”, “demonstrasi”, dan yang terakhir “menciptakan kampus berkarakter (tiga pilar menjadi target utama Rektor)”.

Pada judul “menciptakan kampus berkarakter”, memuat usaha pengembangan yang dilakukan oleh Prof. Dr. Abdul A’la, MA. Selaku Rektor UINSA yang akan mengembangkan IAIN sesuai dengan misinya pada halaman 1 bagian kanan pojok bawah.

“dalam kepemimpinannya, Prof. Dr. Abdul A’la, MA. Akan mengembangkan IAIN sesuai dengan visi misi yang tertera di statute yaitu *menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keIslamian multidisipliner yang unggul dan kompetitif.*”

Bahkan juga bisa mengandung makna keagamaan bagaimana usaha pemimpin UINSA terkait dengan pengembangan ilmu keIslamam yang ditulis dengan bercetak miring agar tetap sesuai dan menjadi pembahasan penting dalam Koran beranda. Selain itu makna yang terkandung adalah pemimpin menjadi pusat yang membawa kesejahteraan atau tidaknya rakyatnya, termasuk dalam hal mengakomodir dalam hal dakwah, yang tentu fokus dalam keilmuan karena memang dalam instansi kampus atau pendidikan.

Pada halaman selanjutnya pada rubrik **Bilik KKN**, dengan mengangkat judul “belajar menjadi penyiar Islam dan memahami budaya” memuat usaha mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang didalamnya terdapat pengajaran dan pengabdian masyarakat.

“menurut pengakuan salah satu warga sebenarnya keinginan masyarakat sangat besar untuk belajar agama tetapi kurangnya guru dan rasa gengsi yang membuat mereka enggan untuk belajar pengetahuan soal agama, membaca Al Qur'an dan jarang sholat berjamaah. Terlebih hampir seluruh waktu mereka habiskan disawah dan kebun atau berdagang dipasar-pasar.”

Dakwah yang dilakukan di desa Morang itu, membutuhkan kesabaran dan tentunya harus istiqomah sesuai dengan letak geografis didesa tersebut yang letaknya berada didesa. Selain itu dalam hal yang

sama masyarakat desa lebih sering mengesampingkan pendidikan bagi para anak-anaknya.

“jika penghasilan mereka kurang mencukupi maka mereka tidak akan mampu membiayai keluarga mereka sehingga dengan sangat terpaksa pendidikan menjadi hal yang paling dikesampingkan”

ANALISIS BULETIN SOLIDARITAS TAHUN 2014

Pada Rubrik ***Khobar***: membahas tentang konvensi IAIN ke UIN jaya yang menambahkan beberapa fakultas. Seperti fakultas saintek, febi, dan fakultas psikologi dan kesehatan. Nilai dan hikmahnya menambahkan spirit pengembangan keilmuan yang ada didalamUinsa.

Pengelolaan sampah yang ada dikampus di pelopori oleh bang sampah syariah. Pemberitaan juga memaparkan jenis-jenis sampah yang dimanfaatkan untuk dijual dan dengan mencantumkan nilai atau harga perkilo. Memiliki nilai atau hikmah yakni space pemberitaan tentang bank berbasis syariah.

Selanjutnya laporan diklat Investigasi yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas yang hasilnya sebagaimana di jelaskan dalam tulisan tersebut yakni memuaskan. Hikmah dan nilai yang terkandung didalamnya yakni sebagai mahasiswa atau manusia berkewajiban untuk terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan agar mampu mengerti dan berkembang sesuai dengan zaman yang ada.

Penandaan jumlah fakultas yang tidak diiringi dengan jumlah gedung. Nilai yang terkandung perlunya sebuah sarana atau fasilitas untuk menunjang proses belajar. Pada pembahasan terakhir dalam Khirab terdapat tulisan tentang menuju universitas internasional, uinsa membenahi kurikulum juga sama mengandung nilai bahwa perlunya meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar.

Opini: banyak narasi yang menyebut bahwa UIN masih serupa IAIN bahkan STAIN, nilai yang terkandung perlunya muhasabah, perbaikan diri untuk esok yang lebih baik.

Celoteh : potret UKM (Unit Kegiatan Kampus) dikampus, nilai dalam poroses belajar perlu disediakan wadah untuk mengasah skill.

Angkat bicara: kritik terhadap kampus, pihak kampus yang tidak memperhatikan mahasiswa berprestasi, karena ada anggaran didalam kampus. Nilai perlunnya transparansi, kejujuran dalam penggunaan anggaran.

Cerpen: Space sastra dikoran beranda yang syarat makna. Nilai masnusia cenderung melihat keatas. Bila dia tidak pernah (kebawah) ia akan lupa siapa yang dibawah.

Puisi: Dua puisi yang menghibur dengan makna yang dikandung dan diksi yang bagus. Nilai senantiasa harus ada asa dalam menjalani kehidupan.

Sosok: Memaparkan profil Rektor pertama UINSA, nilai memberikan inspirasi bagi pembaca tentang sosok pemimpin Uin Sunan Ampel Surabaya.

Buku: Review tentang buku yang menyajikan ada apa sebenarnya dibalik iklan. Nilai kesadaran untuk membeli sesuai dengan kebutuhan bukan karena iklan, apalagi terjebak iklan.

KORAN BERANDA DWIWULAN TAHUN 2015

Dalam resensi yang ditulis pada edisi November-desember 2015 dengan judul “menghargai nafas kehidupan melalui sebuah lagu untuk Tuhan” dilihat dari judulnya sudah mengandung nilai religi ada kata “Tuhan” yang terselip tentu hal ini memiliki makna religious yang mana makna sebenarnya dalam teks nya sebagai berikut:

“kalau kamu hidup sebagai orang yang tidak sempurna, maka jangan pernah menyerah, jika harus bekerja keras tiga kali lebih baik dari mereka yang sempurna dan kamu pasti berhasil”⁶⁷

Pada *headline* tertulis besar dengan judul “**PPII sebagai usaha integrasi**” juga menjelaskan usaha yang dilakukan kampus untuk membuat lembaga yang manaungi keilmuan dibidang keIslamian yang akan dikembangkan yang menjadi rencana dari sekian program kampus yang akan direalisasikan.

“adanya program penalaran yang baru diadakan merupakan salah satu dari sekian banyak rencanakampus, program ini bernama

⁶⁷ Narasi dalam majalah dengan judul, sebuah lagu untuk Tuhan yang ditulis oleh Agnes Davanor pada tahun 2015.

Program Penalaran Islam Indonesia (PPII). “awalnya bernama program penalaran keIslamian Indonesia, disingkat PPKI tiidak enak, jadi PPII (Program Penalaran Islam Indonesia).” Ujar M. Thohir, ”

ANALISIS BULETIN SOLIDARITAS TAHUN 2016

Isi pembahasan ***Headline*** : Harapan UINSA menjadi WCU (*World Class University*), Namun masih banyaknya kendala yang termasuk kompetensi para pendidik. Nilai yang terkandung dalam kegiatan yang dapat menyamai yang mengarahkan pada kegiatan yang aktual dan memiliki nilai moralitas. Yang menjadi harapan dari Rektor dan juga mahasiswa, agar mahasiswa mampu dan bertindak baik sesuai dengan peraturan yang ada.

Paparan tentang jurnal Internasional yang dimiliki UINSA. Nilai yang terkandung adalah pembaca tahu tentang keIslamam yang terhadap jurnal milik UINSA. Jurnal tersebut terisi kajian-kajian keIslamam baik dari sisi theologis, hukum, sosiologis dan lain sebagainya.

Pada rubrik *khobar*: membahas tentang adanya penurunan UKT (Uang Kuliah Tunggal), besaran nilai UKT dinilai terlalu membebani kalangan mahasiswa yang tidak mampu. Nilai yang terkandung yakni terkait dengan pesan akan kepekaan yang harus di asah sehingga dapat melihat bahwa realitas ada mahasiswa yang merasa terbebani terkait dengan penetapan UKT tersebut.

Selanjutnya dalam khobar yakni memuat penataan bisnis dikampus yang masih belum tertata dengan baik. Nilai yang terkandung bagaimana spirit mahasiswa yang cukup tinggi termasuk nilai-nilai kejujuran yang ditumbuh kembangkan melalui kantin kejujuran.

Pada urutan ketiga ada pembahasan fasilitas kampus yang belum tersedia secara menyeluruh seperti basecamp UKM, lapangan sepak bola, dan lainnya. Nilai yang terkandung didalamnya harapan bahwa dalam proses mencari ilmu harus ditunjang dengan fasilitas yang baik.

Pada rubrik **Sosok** pada halaman 6 dan 7 memuat biografi mahasiswa berprestasi dengan judul “Mahasiswa Inspirasi Dengan Karya” dengan usahanya hingga dikirim ke Malaysia pada 2 sampai 24 agustus 2016, menjadi cik gu dan mengajar disana. Informasi ini dimuat dengan tujuan agar mahasiswa lainnya juga termotivasi dengan semangat yang dimiliki oleh Zulal Abbu Main⁶⁸.

Pada bagian rubrik **Resensi** memuat review tentang tentang buku karya Marry Shalley tentang uji coba penciptaan makhluk. Yang memuat nilai dan hikmah bahwa manusia sampai kapanpun tidak akan mampu menyaingi Tuhan (Allah) apalagi menciptakan makhluk yang bisa hidup dan bernafas layaknya manusia.

Rubrik **Opini** memberikan informasi tentang gagasan atau pendapat dari Handika Surbakti (pimpinan umum LPM Solidaritas) tentang hal-hal yang harus diperhatikan untuk menunjang WCU.

⁶⁸ Peserta VTIC5 (*Volunterism Teaching Indonesian Children Cycle 5*) di Malaysia pada tanggal 4-24 agustus 2016

KORAN BERANDA DWIWULAN TAHUN 2017

Sama dengan edisi sebelumnya pada edisi Februari-Maret 2017 juga memuat tentang PPII sebagai alat *branding* WCU dan juga layanan yang ada dalam kampus yang nantinya berdampak pada kualitas baik internal maupun eksternal yang sesuai dengan tujuannya sebagai kampus yang memiliki mahasiswa bermutu tentunya berprestasi di kancah nasional dan internasional.

Dalam buletin ini terdapat dalam “Mental pengusaha: Antarkan Ilham jadi juara” bagaimana seorang pemuda yang memiliki tekat wirausaha sampai lulus dan masuk kuliah dengan beasiswa. Ia memulai karirnya dengan membuka pelayanan pijat STIWI, yakni pijat Syariah. Yang sebelumnya bekerja menjual kopi di *Frontage* IAIN Sunan Ampel, yang hanya memiliki penghasilan 300 ribu rupiah bersama dengan adiknya.

Hingga akhirnya ilham mampu berinovasi untuk mengembangkan desanya yakni dengan pemikirannya mampu mengubah pemikiran warga yang awalnya bekerja menjual obat terlarang dan prostitusi sekarang mampu membuat dan beralih pekerjaan dengan membuat teh dari daun pilihan dengan metode *recycle*.

pesan keagamaannya termaktub dalam sastra yang berjudul “Kaki Kaku Ayah” karya Viviani Putri, yang menceritakan kisah seorang anak yang sangat mencintai ayahnya hingga dalam pelukan terakhirnya, yang menjaganya hingga akhirnya ayahnya meninggal.

“ ayah tergeletak dilantai, aku berusaha menggapainya. Ayah melihatku dengan tatapan yang semakin tak bisa kuraih. Kini pandangannya meredup dan kian meredup hingga ayah benar-benar terpejam, aku tak pernah melihat mata ayah tenggelam bersama lelapnya, ayah benar-benar terlelap jauh. . . .”

Sebuah cerpen yang menyajikan bahasa yang mengalir dengan membawa para pembacanya untuk selalu memanfaatkan kesempatan yang terbaik kepada orang tua kita yang masih hidup dan masih bisa memberikan masukan ataupun amanat kepada anaknya.

Selain itu pada edisi ini fokus terhadap fasilitas sebagai pelengkap UINSA yang perlu ditambahkan dalam hal ini edisi celoteh hadir untuk memberikan suara mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi sebagaimana kenyamanan dalam belajar diruangan maupun lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Presentase nilai keagamaan

C. Analisis Data Teknik Komunikasi Satu Arah - Lasswell

Dalam tahap ini, peneliti akan menganalisa data hasil temuan dengan teori yang ada dilapangan. Penelitian berhasil mendapatkan data atau informasi dari subyek yang diteliti, lalu langkah yang dilakukan selanjutnya menyajikan data secara utuh tanpa melakukan penambahan maupun pengurangan data atau informasi mengenai hal-hal atau yang berkaitan dengan subyek penelitian.

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi peneliti diatas, maka diperoleh data mengenai strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas dalam mengembangkan pengetahuan keagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu ;

1. Isi buletin dari tahun 2012-2017

Pada dasarnya isi keagamaan yang ditulis tentang keagamaan lebih mengarah ke-akhlak semisal peran para pemuda untuk memperbaiki diri agar tidak terjerumus kepada maksiat. Sedangkan nilai secara khusus lebih tersampaikan lewat cerpen maupun kisah atau sosok yang ditulis dalam buletin tersebut.

Berkaitan dengan pembangunan yang berangsur-angsur dari kampus UINSA edisi Solidaritas juga rata-rata membahas terkait perbaikan fasilitas, gedung, kurikulum yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Untuk daftar isi memang tidak tertulis dalam buletin hanya susunan redaksi dari pengurus Lembaga pers mahasiswa Solidaritas UINSA. Maka dari itu peneliti sajikan tabel sesuai dengan urutan rubrik yang ada didalamberanda.

2. Presentasi nilai keagamaan

Nilai keagamaan yang terkandung dalam tulisan LPM Solidaritas memiliki tulisan yang tersirat maupun tidak kurang dari 50% dan tentunya ini perlu dikira untuk memingkatkan nilai-nilai yang bermuatan keagamaan setelah dipresentasikan, menghasilkan nilai sebagaimana berikut:

No.	Presentase	Jumlah Presentasi
1.	Tahun 2012	30%
2.	Tahun 2013	60%
3.	Tahun 2014	50%
4.	Tahun 2015	35%
5.	Tahun 2016	45%
6.	Tahun 2017	50%
	Jumlah	$270\% \div 6 \equiv 45\%$

4.2 Table hasil presentase nilai keagamaan buletin LPM Solidaritas

Jadi jumlah nilai keagamaan yang ada dalam karya Solidaritas sebesar 45% dari hasil penjumlahan hasil nilai keseluruhan persen sebanyak 270% dibagi jumlah tahun yang diteliti sebanyak 6 edisi dari tahun 2012 hingga tahun 2017, dan ditemukan hasil sebanyak 45% dari hasil keseluruhan buletin dwiwulan edisi 2012-2017 LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menganggarkan dan memuat nilai keagamaan.

Pada tahun 2012 posisi kampus masih berbentuk IAIN menuju UIN pada dasarnya memiliki nilai keagamaan yang paling rendah diantara tahun-tahun selanjutnya. Beberapa diantaranya dilema perpindahan tersebut mengakibatkan tuntutan yang besar untuk menjadi WCU (*World Campus University*).

Pada kenyataannya pada edisi 2014 nilai agama yang terkandung lebih banyak karena selain sudah tidak fokus terhadap pembangunan maupun adanya peresmian kampus, topik yang dimuat lebih luas dan mengarahkan bagaimana generasi yang unggul selain bisa mengembangkan pengetahuan juga mempraktekan langsung kepada masyarakat sesuai dengan bilik KKN yang ada

Berdasarkan analisis data tersebut buletin dwiwulan LPM Solidaritas dari tahun 2012-2013 bermuatan nilai agama dalam setiap produk buletin yang telah dihasilkan dalam waktu 6 tahun..